

STRATEGI KEPEMIMPINAN YANG DIGUNAKAN DALAM MENGATASI PENYEBARAN PANDEMI COVID-19 DI DKI JAKARTA

Michael Hotma Parsaulian¹, Sri Sundari², Marisi Pakpahan³

Institut Bisnis & Multimedia Asmi

Email: michaelhotma@gmail.com, sri.sundari@idu.ac.id, marisipakpahan@ibmasmi.ac.id

ABSTRAK

Kata kunci:

Kepemimpinan
Strategik, Anies
Baswedan, Pandemi
COVID-19, DKI Jakarta

Dalam penanganan pandemi COVID-19 di DKI Jakarta, kepemimpinan strategis yang diterapkan oleh Gubernur Anies Baswedan memainkan peran yang sangat penting. Sikap pemimpin daerah menjadi perhatian yang sangat khusus di berbagai kalangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan Gubernur dalam mengatasi pandemi COVID-19 di DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan berasal dari sumber sekunder seperti jurnal penelitian sebelumnya, media massa online yang terpercaya dalam memberitakan situasi DKI Jakarta selama pandemi, dan juga situs resmi pemerintah. Melalui penerapan kebijakan ini, diharapkan masyarakat DKI Jakarta dapat disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan, dengan tetap memegang teguh aturan dan norma sosial. Dengan demikian, kepemimpinan strategis Gubernur DKI Jakarta berperan sangat penting dalam menanggulangi pandemi COVID-19 di DKI Jakarta.

ABSTRACT

Keywords:

Strategic Leadership,
Anies Baswedan,
COVID-19 Pandemic,
and DKI Jakarta

In handling the COVID 19 pandemic in DKI Jakarta, the strategic leadership implemented by Governor Anies Baswedan plays a very important role. The attitude of the regional leader has become a very special concern in various circles. The purpose of this study is to analyze the Governor's leadership role in overcoming the COVID 19 pandemic in DKI Jakarta. The research method used is qualitative with a descriptive approach. The data used comes from secondary sources such as previous research journals, online mass media that are trusted in reporting the situation of DKI Jakarta during the pandemic, and also the official government website. Through the implementation of this policy, it is hoped that the people of DKI Jakarta can be disciplined in carrying out health protocols, while still upholding social rules and norms. Thus, the strategic leadership of the Governor of DKI Jakarta plays a very important role in tackling the COVID-19 pandemic in DKI Jakarta.

PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang telah melanda dunia selama hampir dua tahun ini menimbulkan dampak signifikan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Ketika pertama kali muncul, negara-negara yang terkena dampak pandemi ini tidak siap menghadapinya, dan krisis yang timbul tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan, melainkan juga merambah ke

Strategi Kepemimpinan yang Digunakan dalam Mengatasi Penyebaran Pandemi COVID-19 di DKI Jakarta

berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, dan politik. Data dari covid19.who.int pada 25 Mei 2021 mencatat sebanyak 188.128.952 kasus infeksi COVID-19 di seluruh dunia dengan angka kematian mencapai 4.059.339 orang. Di Indonesia, data dari situs covid19.go.id per 15 Juli 2021 mencatat 2.726.803 kasus positif dengan 70.192 kematian. Pandemi ini menjadi ujian serius bagi kepemimpinan dan komunikasi para pemimpin negara (Susanto et al., 2021; Wahyu et al., 2020). Oleh karena itu, Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan darurat kesehatan masyarakat melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Kedaruratan Kesehatan Masyarakat akibat COVID-19. Salah satu langkah penanggulangan yang diambil adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Provinsi DKI Jakarta, sebagai destinasi kota metropolitan, menghadapi tantangan khusus karena tingginya mobilitas wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1175 tahun 2022 mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Langkah ini, meskipun penting untuk penanggulangan pandemi, juga berdampak signifikan pada sektor pariwisata, salah satu pilar ekonomi utama di provinsi ini.

1. Kepemimpinan Dalam Penanggulangan Pandemi

Kepemimpinan dalam mengatasi pandemi telah menjadi fokus penelitian sebelumnya. Contoh langkah-langkah yang diambil oleh pemimpin daerah, seperti Gubernur DKI Jakarta yang menerapkan PSBB, menunjukkan bahwa tanpa sanksi tegas, kebijakan tersebut mungkin tidak memberikan efek jera (Pangaribuan & Munandar, 2021). Di sisi lain, pemimpin desa di Minahasa mampu memotivasi masyarakat untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan dengan pendekatan terbuka (Korua et al., 2021). Pada tingkat kota, Walikota Tegal mengambil kebijakan berani dengan menerapkan local lockdown, yang diimbangi dengan upaya memfasilitasi sistem sosial dan kerja sama yang sinergis (Wibowo & Puspitasari, 2021). Kepemimpinan profetik, yang mencakup *sidiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *fathonah* (cerdas), dan *tabligh* (penyebaran informasi), terbukti membantu keberhasilan penanggulangan di Kota Yogyakarta (Susanto et al., 2021).

2. Aspek-Aspek Kepemimpinan Strategis

Kepemimpinan strategis, yang melibatkan kemampuan untuk mengantisipasi masa depan, menjaga fleksibilitas, dan bekerja secara strategis, menjadi kunci dalam menghadapi krisis seperti pandemi (Wandrial, 2011). Penerapan strategi yang menghubungkan tujuan, cara, dan alat yang digunakan menjadi vital dalam mencapai keunggulan kompetitif (Hiit, 2015). Pentingnya kepemimpinan yang cerdas, berani, dan peka terhadap kebutuhan masyarakat terlihat dalam konteks pandemi ini. Tingkat kepercayaan antara pemimpin dan masyarakat serta penekanan pada praktek yang sesuai dengan etika menjadi faktor penentu dalam kesuksesan penanganan COVID-19 (Cairney & Wellstead, 2021). Pemimpin harus mampu membangun komunikasi yang transparan, akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu. Kemampuan untuk tetap tenang, logis, dan rasional sambil tetap berinovasi menjadi kunci dalam menghadapi situasi krisis seperti pandemi (Bernard et al., 2021; Thomas, 2020). Diperlukan kecerdasan, keberanian, dan kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat dalam mengambil kebijakan yang tepat. Dengan memahami kepemimpinan publik yang

baik, terutama dalam konteks manajemen krisis, diharapkan pemimpin dapat lebih efektif dalam memimpin dan memotivasi masyarakat selama pandemi (Rubin et al., 2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan yang mempengaruhi hati, pikiran, dan perilaku bawahan dapat menciptakan kepercayaan, penghargaan, dan ketaatan untuk mencapai visi bersama.

METODE

Penelitian ini menggabungkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan pendekatan deskriptif, serta menggunakan metode sekunder dalam pengumpulan data. Tujuan utama penelitian adalah menganalisis sikap kepemimpinan Gubernur Anies Baswedan dalam menangani pandemi COVID-19 di DKI Jakarta, dengan fokus pada kebijakan-kebijakan yang diambil dan pencapaian tujuan dari kebijakan tersebut. Jenis penelitian studi kasus dipilih karena memberikan pemahaman mendalam tentang konteks spesifik kepemimpinan Gubernur Anies Baswedan dalam menghadapi pandemi. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kebijakan-kebijakan dan sikap kepemimpinan yang diamati.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik desk study dengan pembatasan topik terkait kondisi pandemi COVID-19 dan penanganannya di DKI Jakarta. Data tentang kepemimpinan dan penanganan COVID-19 diambil dari jurnal penelitian, media massa online (kompas.com, tribunnews.com), dan situs resmi pemerintah (covid19.who.int, covid19.go.id, kemenkes.go.id, vaksin.kemkes.go.id). Periode pengumpulan data mencakup kurun waktu Juni 2020 hingga Juli 2021. Selain itu, metode sekunder juga digunakan dengan mengumpulkan data dari studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan terkait kepemimpinan dalam mengatasi pandemi. Studi-studi ini memberikan konteks tambahan dan pemahaman tentang strategi dan keberhasilan kepemimpinan dalam situasi serupa.

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis data interaktif oleh Miles & Huberman (Nasucha & Rohmadi, 2015). Proses analisis melibatkan pengumpulan data terkait pandemi COVID-19 dan penanggulangannya, reduksi data untuk mendapatkan informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi fokus pada permasalahan, dan penarikan kesimpulan dari narasi tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran dan sikap kepemimpinan Gubernur Anies Baswedan dalam menangani pandemi COVID-19 di DKI Jakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Dki Jakarta

Pandemi COVID-19 menuntut respons dan tindakan cepat dari Pemerintah DKI Jakarta. Langkah-langkah penanggulangan tidak hanya mencakup penetapan kebijakan, akan tetapi juga implementasi di tingkat masyarakat. Meskipun Pemerintah Pusat memberikan arahan melalui kebijakan-kebijakan, Pemerintah Daerah harus mengambil tindakan konkret untuk memastikan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Gubernur Anies Baswedan memimpin Provinsi DKI Jakarta dengan mengambil langkah-langkah antisipatif terhadap pandemi. Berdasarkan pengalaman penanganan bencana sebelumnya, Pemerintah DKI Jakarta menerapkan strategi penanggulangan COVID-19 adalah melalui penambahan kapasitas pemeriksaan. Seiring dengan masa transisi dan peningkatan aktivitas masyarakat diluar rumah, pemerintah provinsi DKI Jakarta juga menerapkan metode active case finding. Metode tersebut memungkinkan pemerintah untuk melakukan pendeteksian secara efektif dan lebih sangat cepat, sehingga kasus positif bias ditemukan sedini mungkin, serta untuk risiko lonjakan kasus juga dapat diminimalisir. Keputusan Gubernur dan strategi dinas kesehatan DKI Jakarta menetapkan status tanggap darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona di DKI Jakarta.

2. Strategi Penanggulangan Covid-19 DKI Jakarta

Strategi pemerintah provinsi DKI Jakarta membuktikan efektivitasnya dalam menekan penyebaran virus. Pemberlakuan protokol kesehatan, vaksinasi massal, pengujian dan pemantauan, pembatasan social dan mobilitas, edukasi masyarakat, serta kerjasama dengan pihak terkait termasuk sector kesehatan, pemerintah daerah, sector swasta, dan masyarakat. Hari Kesiapsiagaan Nasional dijadikan sebagai langkah untuk melatih dan mengajak masyarakat bersiaga menghadapi bencana. Pemerintah Pusat memberikan apresiasi terhadap penanganan COVID-19 di DKI Jakarta, dengan penurunan angka kematian mingguan dan tingginya penggunaan masker oleh masyarakat. Penghargaan dari Presiden Joko Widodo dan Kapolri sebagai Pelaksana PPKM Mikro Terbaik menunjukkan keberhasilan strategi yang diterapkan.

3. Dampak Pandemi Pada Sektor Ekonomi Dan Upaya Pemulihan

Pandemi tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga pada ekonomi, terutama di DKI Jakarta yang sangat bergantung pada perdagangan, industri manufaktur, dan juga pariwisata. Pemerintah merespons dengan berbagai upaya pemulihan, termasuk memberikan stimulus untuk pelaku UMKM, siswa, mahasiswa, dan media. Penerapan protokol CHSE, pembayaran nontunai menjadi langkah strategis untuk mendongkrak sektor pariwisata.

4. Vaksinasi Dan Penghargaan

Vaksinasi bertujuan untuk membuat system kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Dalam kasus Covid-19, vaksinasi bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat virus Covid-19. DKI Jakarta menunjukkan seriusitas dalam program vaksinasi dengan mencapai tingkat pemberian dosis yang tinggi.

Selain vaksinasi, pemerintah provinsi DKI Jakarta juga memberikan penghargaan kepada berbagai pihak yang sudah dapat berkontribusi dalam penanganan pandemi Covid-19. Ini termasuk tenaga kesehatan, petugas, relawan, dan negara sahabat yang memberikan perhatian, bantuan obat, dan vaksin.

Gubernur Anies Baswedan memberikan penghargaan dan dukungan ekstra terhadap tenaga kesehatan yang sudah berada di garis depan dalam penanggulangan pandemi Covid-19.

5. Analisis Kepemimpinan Strategis Gubernur Anies Baswedan

Analisis terhadap kepemimpinan Gubernur Anies Baswedan mengungkapkan komponen-komponen esensial seorang pemimpin strategis. Analisis kepemimpinan tersebut melibatkan berbagai aspek, termasuk kebijakan, tindakan, dan dampaknya terhadap perkembangan kota. Gubernur DKI Jakarta berhasil membangun hubungan yang efektif dengan pemerintah pusat, penanganan pandemi dengan program vaksinasi massal, pembatasan social, dan upaya penanganan kesehatan menjadi kunci dalam meminimalkan dampak pandemi.

Tabel Kebijakan Penanggulangan Pandemi COVID-19 dan Hasilnya

Kebijakan Penanggulangan Pandemi COVID-19 di DKI Jakarta	
➤	<p>Membuat Perda (Peraturan Daerah) tentang Covid-19 yang bertujuan untuk mengatasi pandemi terhadap ekonomi. Beberapa poin yang ada di dalam Perda tersebut meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan ekonomi digital.• Mengembangkan ekonomi inovatif perkotaan.• Menyelamatkan dan mengembangkan usaha mikro, kecil, menengah, ekonomi kreatif, dan koperasi,• Mempercepat perizinan terkait investasi dan/atau penanaman modal.• Memberikan insentif fiskal dan nonfiskal.

Strategi Kepemimpinan yang Digunakan dalam Mengatasi Penyebaran Pandemi COVID-19 di DKI Jakarta

➤ Mengintruksikan tentang kesiapsiagaan rumah sakit umum daerah, rumah sakit khusus daerah, puskesmas, dan UPT dalam penanggulangan wabah pandemi Covid-19.
➤ Pemerintah DKI Jakarta telah menerapkan pembatasan social berskala besar (PSBB) sebagai langkah untuk mengendalikan penyebaran virus.
➤ Salah satu strategi utama dalam penanggulangan pandemi adalah meluncurkan program vaksinasi massal. Tujuannya adalah mencapai tingkat vaksinasi yang tinggi di kalangan penduduk, sehingga menciptakan kekebalan kelompok atau <i>herd immunity</i> .
➤ Melakukan kampanye edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan, vaksinasi, dan tindakan pencegahan lainnya. Komunikasi efektif dapat membantu mengubah perilaku masyarakat untuk mendukung upaya penanggulangan.
➤ Dinas Kesehatan DKI Jakarta bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap virus korona. Langkah-langkah yang dimaksud termasuk pemasangan thermal scanner di pintu masuk negara seperti bandara, dan pelabuhan, serta penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar
Hasil Kebijakan Penanggulangan Pandemi COVID-19 di DKI Jakarta
➤ Berdasarkan riset Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Kompas, DKI Jakarta mencatat skor 91 dalam pengendalian Covid-19, menjadikannya provinsi dengan pengendalian pandemi Covid-19 terbaik di Indonesia. Ini menunjukkan kesuksesan dalam mengatasi penyebaran virus.
➤ Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 di Jakarta berakhir. Data-data kasus Covid-19 dan tingkat keterisian Rumah Sakit rujukan Covid-19 menunjukkan perkembangan yang baik. Bahkan, positivity rate di Jakarta sudah berada di bawah angka ideal sesuai standar yang ditetapkan WHO, yakni 3,9%
➤ Kasus aktif Covid-19 turun menjadi 5.585 kasus. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.765 orang yang dirawat dan 3.820 orang yang melakukan isolasi mandiri. Jumlah ini berkurang sebanyak 2.168 kasus.
➤ Pemprov DKI Jakarta telah gencar melakukan vaksinasi untuk mempercepat pengendalian pandemi Covid-19. Meskipun demikian, masih ada 2,5 juta warga Jakarta yang belum ikut vaksinasi.

Vaksinasi tetap menjadi fokus untuk mencapai kekebalan kelompok.

- Pemprov DKI Jakarta mengalokasikan anggaran sebesar Rp 1,4 triliun pada tahun 2021 untuk penanganan Covid-19. Anggaran ini termasuk dalam upaya mendukung berbagai kebijakan dan program penanggulangan pandemi.

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan telah berhasil menerapkan kebijakan penanggulangan COVID-19 untuk mendisiplinkan masyarakat DKI Jakarta agar tetap patuh terhadap protokol kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa Gubernur mampu mempengaruhi dan mengajak masyarakat untuk beradaptasi dengan perubahan melalui komponen-komponen yang ada, seperti pemerintah pusat dan masyarakat. Keberhasilan Gubernur DKI Jakarta juga tidak terlepas dari penerapan strategi komunikasi yang baik antara Pemerintah pusat, Pemerintah daerah, dan masyarakat. Hal ini menciptakan persepsi yang sama terhadap visi dan misi pemerintah daerah serta komitmen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Gubernur Anies Baswedan telah berhasil menerapkan kepemimpinan strategis dengan menetapkan tujuan atau visi, memanfaatkan kompetensi utama yang dimiliki Provinsi DKI Jakarta, mengembangkan sumber daya manusia. Gubernur juga menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat, dengan menekankan praktik yang sesuai dengan etika serta menjaga keseimbangan kontrol di antara semua pihak. Kepemimpinan strategis yang diterapkan oleh pemerintah DKI Jakarta dapat dijadikan contoh oleh pemimpin daerah lain. Dengan demikian, implementasi kebijakan dapat dilaksanakan dengan baik melalui cara-cara yang melekat pada masyarakat.

REFERENSI

- Covid-19: Effective policymaking depends on trust in experts ... (n.d.-b).
<https://dspace.stir.ac.uk/retrieve/8f72ad4c-58f8-498b-b196-62cb8520efc8/Cairney-Wellstead-PDP-2021.pdf>
- A media visibility analysis of public leadership in Scandinavian ... (n.d.-a).
<https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/25741292.2021.1943830>
- Modjo, R., Lestari, F., Haryanto, R. B., Ronoatmodjo, S., Purwana, R., Trihandini, I., Utomo, B., Pratomo, H., Wiweko, B., Kasali, R., Marihandono, D., Junadi, P., Kusumayati, A., Pelupessy, D., Bachtiar, A., Fitriati, R., Darmawan, E. S., Sudaryo, M. K., Ariawan, I., ... Riono, P. (1970, January 1). Pengalaman Indonesia dalam menangani wabah covid-19 di 17 provinsi periode Maret-Juli 2020. Universitas Indonesia. <https://scholar.ui.ac.id/en/publications/pengalaman-indonesia-dalam-menangani-wabah-covid-19-di-17-provins-5>
- Reyes Bernard, N., Basit, A., Sofija, E., Phung, H., Lee, J., Rutherford, S., Sebar, B., Harris, N., Phung, D., & Wiseman, N. (2021). Analysis of crisis communication by the prime minister of Australia during the covid-19 pandemic. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 62, 102375. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2021.102375>
- Sawitri, A. A. S., Yuliyatni, P. C. D., Astuti, P. A. S., Ajis, E., Prasetyowati, E. B., Husni, Morgan,

Strategi Kepemimpinan yang Digunakan dalam Mengatasi Penyebaran Pandemi COVID-19 di DKI Jakarta

- J., Mika, J., Praptiningsih, C. Y., Mangiri, A., Mulyadi, E., Noviyanti, R., Trianty, L., & Hawley, W. A. (n.d.). Seroprevalence of SARS-COV-2 antibodies in Bali Province: Indonesia shows underdetection of covid-19 cases by routine surveillance. PLOS Global Public Health. <https://journals.plos.org/globalpublichealth/article?id=10.1371%2Fjournal.pgph.0000727>
- Susanto, H., Suyono, H., Bashori, K., & Situmorang, N. Z. (2021). Kepemimpinan Profetik Satgas Penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta. Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia, 6(2), 774. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2176>
- Syakarofath, N. (2022, January 1). Kepemimpinan transformasional Dan Efikasi Kolektif Karyawan selama pandemi covid-19. Psychopolytan : Jurnal Psikologi. https://www.academia.edu/81067633/Kepemimpinan_Transformasional_dan_Efikasi_Kolektif_Karyawan_Selama_Pandemi_Covid_19
- Wandrial, S. (2011). Strategic management dan strategic leadership: Dua Sisi Mata Uang Kemampuan untuk Hadapi Tantangan Perubahan Lingkungan Yang drastis. Binus Business Review, 2(1), 415. <https://doi.org/10.21512/bbr.v2i1.1148>
-



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License